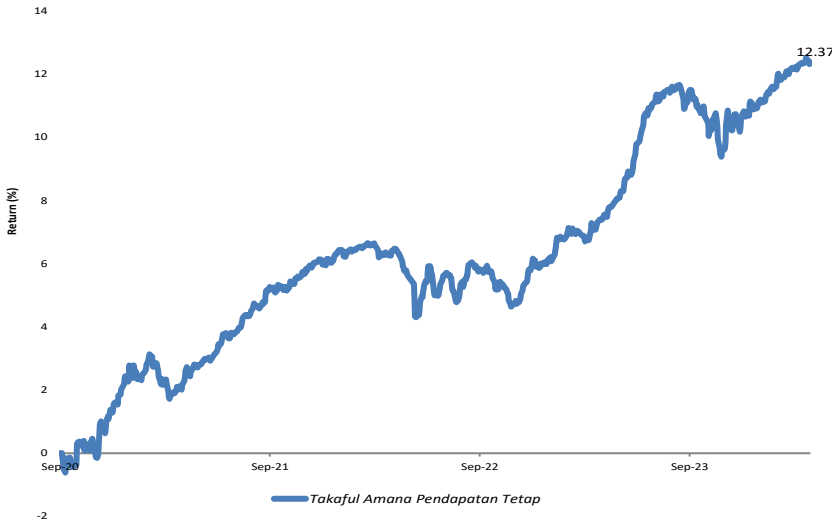


Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Maret 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	0,16%	1,23%	1,55%	1,14%	4,63%	10,05%	12,37%
Tolok Ukur	0,26%	1,33%	2,39%	1,33%	6,62%	16,71%	15,47%

Market Note

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA Sukuk naik +0,3% di bulan Maret 2024, sedangkan IDR melemah terhadap USD sebesar 1,15% ke level USD/IDR 15.853. Ada beberapa penyebab pelemahan rupiah, diantaranya: repatriasi dividen (secara serentak, keempat bank blue chips membagikan dividen yang cukup signifikan di tengah bulan Maret 2024), ketidakpastian kebijakan fiskal dari kabinet pemerintahan yang baru, neraca perdagangan Indonesia yang diperkirakan akan melemah dan mengakibatkan membengkaknya defisit transaksi berjalan, serta ekonomi di Amerika Serikat yang semakin menguat yang mengakibatkan tingkat imbal hasil semakin tinggi dan Dollar AS semakin kuat.

Inflasi bulan Maret 2024 naik +3,05% secara tahunan (+0,4% secara bulanan). Ini jauh lebih tinggi daripada inflasi bulan sebelumnya yang hanya mencatatkan kenaikan +2,8% secara tahunan (+0,4% secara bulanan), didorong oleh kenaikan harga pangan yang meliputi beras, ayam, cabai, telur dan perhiasan. Kenaikan inflasi ini jauh diatas perkiraan pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +2,9%. Inflasi inti naik +1,77% secara tahunan, diatas perkiraan pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +1,71%.

Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 6,00%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Hal ini sesuai dengan komitmen BI untuk menjaga stabilitas rupiah dan menjaga target inflasi di sekitar 1,5% - 3,5%. Meskipun BI tidak banyak mengubah asumsi makro, BI mengingatkan bahwa defisit transaksi berjalan kemungkinan akan lebih buruk dari perkiraan awal disebabkan oleh melemahnya neraca perdagangan, terutama di bulan Februari. Tingkat imbal hasil surat hutang Pemerintah Indonesia naik dari 6,60% menjadi 6,69% sepanjang bulan Maret 2024. Durasi aset investasi adalah 5,40 di akhir bulan Maret 2024.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

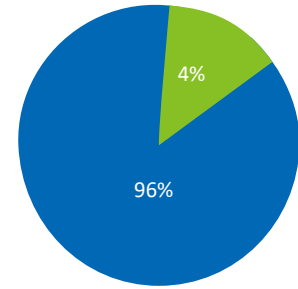
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*

Eastspring Syariah FI Amanah (Reksa Dana Syariah)	20,6%
SBSN Seri PBS029 (Sukuk Negara)	24,8%
SBSN Seri PBS037 (Sukuk Negara)	3,7%
SBSN Seri PBS038 (Sukuk Negara)	3,6%
SBSN Seri PBS012 (Sukuk Negara)	8,9%
SBSN Seri PBS036 (Sukuk Negara)	7,1%
SIISAT01ECN2 (Sukuk Korporasi)	3,8%
SMADMFO4BCN3 (Sukuk Korporasi)	3,6%
SIEXCL01ECN2 (Sukuk Korporasi)	9,6%
SMSMII02BCN1 (Sukuk Korporasi)	7,1%

*(Berdasarkan abjad)

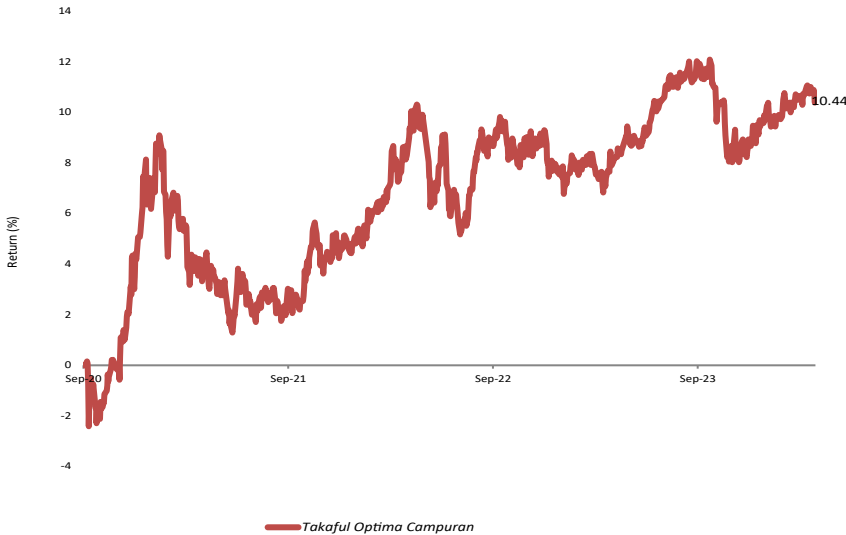
Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 27.65
Jumlah Unit Penyertaan	: 24.608.255,58
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
021-7919 0005 (Telp/WA)

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

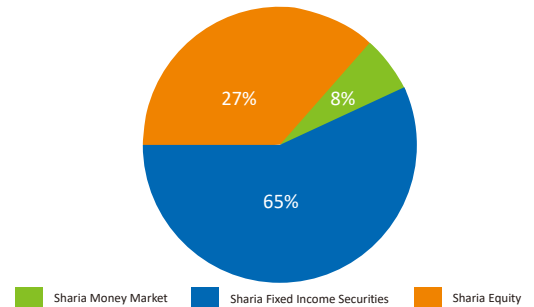
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Type	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Maret 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-0,15%	0,51%	-0,65%	0,72%	2,18%	5,99%	10,44%
Tolok Ukur	0,61%	0,05%	-0,69%	0,05%	1,67%	6,78%	11,84%

Market Note

Ditengah depresiasi rupiah, kinerja indeks sukuk dan indeks saham syariah kompak mencatatkan kinerja positif di bulan Maret. Indeks sukuk (ISIXC) naik 0,3% dan JII naik 1,2%. Tercatat, rupiah kembali melemah (month to month) sebesar 1,15% ke level USD/IDR 15.853. Ada beberapa penyebab pelemahan rupiah, diantaranya: repatriasi dividen (secara serentak, keempat bank blue chips membagikan dividen yang cukup signifikan di tengah bulan Maret 2024), ketidakpastian kebijakan fiskal dari kabinet pemerintahan yang baru, neraca perdagangan Indonesia yang diperkirakan akan melemah dan mengakibatkan membengkaknya defisit transaksi berjalan, serta ekonomi di Amerika Serikat yang semakin menguat yang mengakibatkan tingkat imbal hasil semakin tinggi dan Dollar AS semakin kuat.

Sektor bahan baku (IDX BASIC) dan konsumen non-siklikal (IDX NCYC) merupakan sektor yang memberikan kinerja terbaik selama bulan Maret 2024. Sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+29%) dan INKP (+17,85%) sedangkan konsumen non-siklikal didorong oleh AMRT (+7,78%) dan CMRY (+15,3%). Sementara itu, sektor transportasi dan logistik (IDX TRANS) merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh GIAA (-22%) dan TAXI (-32%).

Inflasi bulan Maret 2024 naik +3,05% secara tahunan (+0,4% secara bulanan). Ini jauh lebih tinggi daripada inflasi bulan sebelumnya yang hanya mencatatkan kenaikan +2,8% secara tahunan (+0,4% secara bulanan), didorong oleh kenaikan harga pangan yang meliputi beras, ayam, cabai, telur dan perhiasan. Kenaikan inflasi ini jauh diatas perkiraan pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +2,9%. Inflasi inti naik +1,77% secara tahunan, diatas perkiraan pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +1,71%.

Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 6,00%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Hal ini sesuai dengan komitmen BI untuk menjaga stabilitas rupiah dan menjaga target inflasi di sekitar 1,5% - 3,5%. Meskipun BI tidak banyak mengubah asumsi makro, BI mengingatkan bahwa defisit transaksi berjalan kemungkinan akan lebih buruk dari perkiraan awal disebabkan oleh melemahnya neraca perdagangan, terutama di bulan Februari. Tingkat imbal hasil surat hutang Pemerintah Indonesia naik dari 6,60% menjadi 6,69% sepanjang bulan Maret 2024.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	2,8%
Bank BTPN Syariah	(Deposito Syariah)	2,3%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	40,3%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	5,0%
SBSN Seri PBS036	(Sukuk Negara)	2,0%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	4,1%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	3,0%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	2,7%
SIISAT02DCN2	(Sukuk Korporasi)	2,0%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham Syariah)	3,0%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

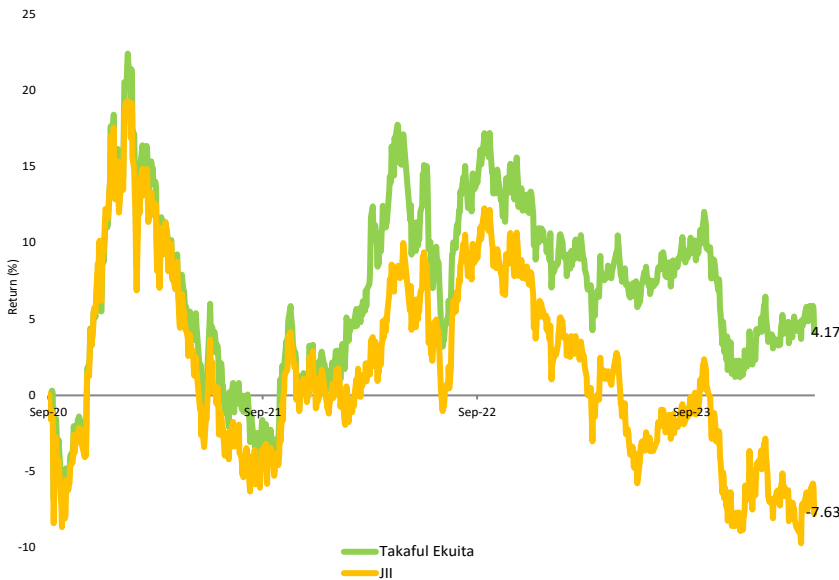
Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 98.87
Jumlah Unit Penyertaan	: 89.516.029.53
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Maret 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-0,29%	-0,86%	-5,16%	0,01%	-3,45%	-5,39%	4,17%
Tolok Ukur	1,22%	-4,17%	-8,09%	-2,92%	-8,71%	-15,99%	-7,63%

Market Note

Setelah 2 bulan beruntun mengalami penurunan (month to month), Jakarta Islamic Indeks (JII) pada bulan Maret 2024 mencatatkan kinerja positif sebesar 1,2%. Sektor bahan baku (IDXNBASIC) dan konsumen non-siklikal (IDXNICYC) merupakan sektor yang memberikan kinerja terbaik selama bulan Maret 2024. Sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+29%) dan INKP (+17,85%) sedangkan konsumen non-siklikal didorong oleh AMRT (+7,78%) dan CMRY (+15,3%). Sementara itu, sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS) merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh GIAA (-22%) dan TAXI (-32%).

Di periode yang sama bulan Maret, Rupiah kembali terdepresiasi terhadap USD sebesar 1,15% ke level USD/IDR 15,853. Inflasi bulan Maret 2024 naik +3,05% secara tahunan (+0,4% secara bulanan). Ini jauh lebih tinggi daripada inflasi bulan sebelumnya yang hanya mencatatkan kenaikan +2,8% secara tahunan (+0,4% secara bulanan), didorong oleh kenaikan harga pangan yang meliputi beras, ayam, cabai, telur dan perhiasan. Kenaikan inflasi ini jauh diatas perkiraan pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +2,9%. Inflasi inti naik +1,77% secara tahunan, diatas perkiraan pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +1,71%.

Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 6,00%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Hal ini sesuai dengan komitmen BI untuk menjaga stabilitas rupiah dan menjaga target inflasi di sekitar 1,5% - 3,5%. Meskipun BI tidak banyak mengubah asumsi makro, BI mengingatkan bahwa defisit transaksi berjalan kemungkinan akan lebih buruk dari perkiraan awal disebabkan oleh melemahnya neraca perdagangan, terutama di bulan Februari. Tingkat imbal hasil surat hutang Pemerintah Indonesia naik dari 6,60% menjadi 6,69% sepanjang bulan Maret 2024. Durasi aset investasi adalah 5,40 di akhir bulan Maret 2024.

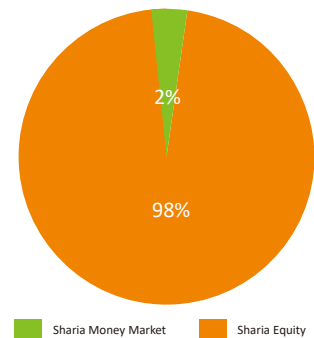
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market 2%
Sharia Equity 98%

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4,7%
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	10,4%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	6,4%
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	(Saham Syariah)	4,8%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	(Saham Syariah)	4,0%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	5,6%
Mayora Indah Tbk.	(Saham Syariah)	3,8%
Mitra Adiperka Tbk.	(Saham Syariah)	3,6%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	11,0%
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)	3,9%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 104.25
Jumlah Unit Penyertaan	: 100.081.791.72
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
Takaful Care Online
021-7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.